

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebagai usaha pemberian informasi dan pembedakan keterampilan anak serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Agar siswa dapat mengalami perkembangan dalam dirinya maka siswa perlu mendapat pembelajaran dalam suatu pendidikan, dimana nantinya siswa akan belajar mengenai banyak hal, salah satunya yaitu belajar mengenai benda dan alam di lingkungan sekitarnya hal ini dapat dipelajari oleh siswa dalam suatu jenjang pendidikan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari kehidupan manusia, dengan pembelajaran IPA siswa akan mempelajari tentang peristiwa-peristiwa dan gejala-gejala yang terjadi di lingkungan alam sekitar mereka. Dalam mempelajari semua hal yang terkait dengan alam, maka siswa memerlukan sumber atau suatu bahan belajar untuk mempelajari ilmu pengetahuan alam tersebut, karena mempelajari sesuatu, kurang efektif jika hanya dengan melalui lisan saja, tetapi juga dengan melalui tulisan yang mana melalui tulisan tersebut mudah diingat dan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru dapat menyediakan bahan ajar berupa modul berisikan materi yang akan dipelajari oleh siswa dalam pembelajaran IPA.

Pada umumnya bahan ajar yang disediakan sekolah untuk siswa berupa buku tema siswa yang terdapat pada perpustakaan sekolah. Namun buku tema tersebut hanya dapat digunakan oleh siswa pada saat siswa berada pada

lingkungan sekolah saja, sedangkan pada saat pembelajaran sekolah berakhir buku tema siswa tersebut dikembalikan lagi ke perpustakaan sekolah, materi yang disajikan didalam buku tema yang dijabarkan inti-inti nya saja tidak begitu banyak dijelaskan, sehingga membuat siswa kurang memahami materi yang tersaji dalam buku tema tersebut, meskipun guru telah menjelaskan materi tersebut secara lisan di depan kelas dan siswa pun mencatat hal-hal yang dijelaskan guru tersebut.

Namun hal tersebut membuat siswa belajar secara pasif dan tidak mandiri. Seperti halnya kita ketahui bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, akan sangat mudah bagi siswa yang mendengarkan dan menuliskan apa yang disampaikan oleh guru dengan baik sehingga mereka akan dengan mudah mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru, tetapi lain halnya bagi siswa yang kurang dalam hal mendengarkan dan menuliskan materi yang disampaikan oleh guru sehingga membuat siswa kesulitan dalam mempelajari suatu materi tersebut.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki keterampilan untuk mengembangkan bahan pembelajaran sehingga dapat mengatasi permasalahan yang terjadi. Menurut Anggoro (2015:124) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan modul, siswa dituntut untuk belajar secara mandiri, karena peran guru hanya membagikan modul dan mengarahkan kepada siswa serta guru dapat melihat seberapa jauh siswa mampu memahami materi sehingga mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu proses

pembelajaran dengan menggunakan modul dapat membantu siswa lebih memahami pembelajaran disekolah maupun belajar mandiri dirumah.

Penggunaan modul dalam proses pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan bahasa sendiri, mudah dipahami dan menarik apalagi ditambahkan berbagai macam gambar-gambar yang dapat mendukung materi dalam modul dan gambar tersebut berkaitan dengan dunia nyata siswa. Didalam modul juga terdapat umpan balik yaitu siswa menghitung tingkat keberhasilan yang dicapai dalam satu pembelajaran. Hal ini sangat membantu siswa dalam memahami suatu pembelajaran, jika tingkat keberhasilannya belum tercapai maka siswa diminta kembali untuk memahami atau mengulangi kembali pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas IV SDN 13 Surau Gadang yakni pada tanggal 4-9 November 2019, guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan sesekali guru menggunakan pendekatan kontekstual selama pembelajaran berlangsung. Guru memberikan materi dengan menggunakan buku tema yang sudah tersedia dipustaka dan LKS yang di datangkan dari luar sekolah. Meskipun guru telah menerangkan seluruh materi kepada siswa, namun sedikit kemungkinan bahwa semua materi akan terserap oleh siswa.

Dalam hal ini siswa kurang memahami materi dan menyebabkan beberapa siswa memiliki nilai rendah pada pembelajaran IPA di kelas. Pada pembelajaran IPA di SDN 13 Surau Gadang kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa dapat terlihat dari tabel 1:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Jumlah Presentase Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil SDN 13 Surau Gadang Kec. Nanggalo Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	IV	30	68	75	10	20

Sumber : Febri Yenti S.Pd guru kelas IV SDN Surau Gadang Padang.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai siswa yang tidak tuntas lebih dominan dari pada nilai siswa yang tuntas pada pembelajaran IPA. Dalam hal ini tentu siswa sangat membutuhkan materi tambahan untuk dijadikan pedoman, baik dalam pembelajaran maupun dalam pembuatan tugas sekolah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu siswa membutuhkan buku yang berisi kumpulan materi yang disusun secara sistematis dan juga menarik seperti berisi gambar dan warna-warna yang dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya, serta dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Pada umumnya siswa sekolah dasar akan lebih menyukai buku bacaan yang didukung dengan warna dan gambar yang menarik, maka dapat dikembangkan modul pembelajaran berbasis gambar dan gambar atau *picture and picture* sebagai salah satu bahan untuk menyampaikan materi dalam modul tersebut agar siswa tertarik untuk mempelajarinya. Berdasarkan Istirani (2017:7) *picture and picture* adalah merupakan suatu rangkaian penyampaian materi dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Selain itu dengan menggunakan modul dalam suatu pembelajaran dapat membantu siswa memahami pembelajaran secara mandiri.

Jadi modul IPA dengan menggunakan model *picture and picture* ini dapat mewujudkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang mana modul IPA dengan menggunakan model *picture and picture* ini terdapat gambar-gambar yang mendukung kumpulan materi yang ada di dalamnya, sekaligus dapat membuat siswa belajar mandiri sehingga membuat pembelajaran berpusat pada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengembangkan modul dengan menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPA, oleh karena itu judul penelitian yang peneliti lakukan ialah “Pengembangan Modul IPA Berbasis Model *Picture And Picture* Pada Materi Siklus MakhluK Hidup dan Cara Pelestariannya Untuk Siswa Kelas IVA di SDN 13 Surau Gadang Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa kesulitan mengingat pembelajaran jika hanya mendengarkan atau menuliskan materi yang disampaikan oleh guru.
2. Buku siswa yang digunakan siswa merupakan buku perpustakaan sehingga buku siswa tersebut tidak dapat dibawa pulang.
3. Beberapa siswa kurang memahami materi sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa
4. Belum tersedianya modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar penelitian menjadi terarah, maka peneliti membatasi masalah pada “pengembangan modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture* pada Materi Siklus Makhluk Hidup dan Cara Pelestariannya, untuk siswa kelas IV di SDN 13 Surau Gadang” yang valid.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana validitas modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture* pada materi siklus makhluk hidup dan cara pelestariannya, untuk siswa kelas IV di SDN 13 Surau Gadang yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah: Menghasilkan modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *picture and picture* pada materi siklus makhluk hidup dan cara pelestariannya, untuk siswa kelas IV di SDN 13 Surau Gadang memenuhi kriteria valid.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari sehingga dapat menjadi acuan untuk peneliti dalam mempersiapkan diri dalam mempraktekkan dilapangan nanti.

2. Bagi Siswa

Untuk membantu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui bahan ajar yang telah dikembangkan dan membantu siswa dalam pembuatan tugas sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran IPA khususnya pada materi siklus makhluk hidup dan cara pelestariannya.

3. Bagi Guru

Membantu guru dalam proses pembelajaran dan sebagai sumber ide serta sebagai referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan, juga sebagai alternative bahan ajar dalam produk modul yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

4. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk yang dihasilkan

Produk yang diberikan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan berbasis *picture and picture* untuk siswa kelas IV pada materi siklus makhluk hidup dan cara pelestariannya sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan dengan kurikulum 2013 dengan materi pembelajaran IPA yaitu “siklus makhluk hidup dan cara pelestariannya” yang dilengkapi dengan petunjuk pengisian modul, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Peta Konsep, Materi, penugasan, rangkuman, evaluasi, Glosarium, Daftar Pustaka., dan Kunci Jawaban.

2. Modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk kelas IV dirancang dengan berbasis *picture and picture*, yaitu menyajikan materi dalam bentuk buku bacaan, dimana didalamnya terdapat materi yang dilengkapi dengan berbagai gambar yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup serta cara pelestariannya
3. Didalam modul tersebut siswa diminta untuk mengurutkan gambar yang telah diacak letaknya setelah itu siswa mengikuti petunjuk yang tertera didalam modul yang mana siswa diminta untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut, baik dengan cara dihubungkan dengan garis penghubung maupun dengan cara memberi nomor urut yang tertera didekat gambar-gambar tersebut setelah itu siswa diminta memberikan kesimpulan atau menuliskan penjelasan terhadap gambar tersebut dikolom yang sudah disediakan.
4. Karakteristik modul IPA ini menggunakan kertas A5, tampilan cover dengan warna hijau dan divariasikan dengan gambar yang mendukung materi dan isi dengan beragam jenis warna yaitu warna hijau, biru dan hitam, gambar dan tulisan (*Comic Sans Ms, Bell MT, dan Algerian*) dan size 13 dan 14 serta berisikan warna yang bervariasi agar lebih menarik.
5. Tampilan depan modul memuat judul, model yang digunakan modul, nama penulis, kelas, semester, logo dan nama jurusan Fakultas serta Universitas penulis.